

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah peneliti lakukan terhadap ke 2 responden maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi anak yang mendapat hukuman orang tuanya menjadikan perubahan perilaku pada diri sang anak dari yang baik dan penurut menjadi kurang percaya diri dan membangkan terhadap orang tuanya. Anak lebih memilih lebih sering berada di luar rumah dan bergaul dengan teman-temannya dari pada bercengkrama dengan orang tuanya, bahkan salah satu responden kehilangan minatnya untuk pendidikan padahal dia termasuk anak yang pintar di sekolahnya.
2. Faktor yang menyebabkan kondisi anak dalam berperilaku menjadi buruk terhadap orang tua dan sekitarnya berasal dari tindakan orang tuanya sendiri yang sering memarahai

dan langsung menghukumnya karena melakukan kesalahan yang disengaja ataupun tidak.

3. Bentuk penanganan yang diberikan peneliti yaitu dengan penerapan konseling individu. Pertama membangun hubungan dengan responden dan orang terdekat responden. Kedua dengan mendefinisikan masalah dengan mengulas kembali masalah yang terjadi pada kondisi anak yang mendapatkan hukuman dari orang tuanya. Ketiga memfasilitasi perubahan dengan memberikan arahan, penguat dan mendiskusikan ide, pemikiran dan pendapat responden. Adapun teknik-teknik yang digunakan yaitu attending, empati, refleksi perasaan, refleksi sumatif, eksplorasi perasaan, eksplorasi perasaan, eksplorasi pengalaman dan eksplorasi pikiran, mengarahkan, memberi informasi dan menyimpulkan.
4. Hasil dari proses konseling bisa dilihat dari kemampuan responden untuk merubah persepsi dan menyadari tindakannya, memanfaatkan waktunya untuk hal yang

lebih baik, meminimalisir perilaku-perilaku negatif dan tumbuhnya semangat untuk meneruskan pendidikannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada bagian akhir skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran.

Peneliti berharap kepada para orang tua agar dapat mengawasi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan memberikan bimbingan, perhatian dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri anak. Sehingga kelak menjadi pribadi yang baik, berprestasi dan bermanfaat khususnya bagi dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan.

Peneliti berharap adanya penelitian yang selanjutnya lebih mendalam dan komprehensif terkait tema yang telah dibahas sebelumnya.